

ANALISIS PERENCANAAN PERAWATAN PHASE 25 DI BATAM AERO TECHNIC (BAT) SM-SUB

Raihan Aventa Rakahila

NIM: 17050058

ABSTRAK

Pesawat udara sebagai salah satu sarana transportasi yang semakin menjadi primadona masyarakat. Seiring dengan banyaknya penerbangan saat ini, pesawat udara tidak luput juga dalam melakukan perawatan. Ketepatan waktu dan efisiensi pengerjaan dalam perawatan menjadi faktor utama agar pesawat bisa beroperasi kembali dengan tepat waktu, sehingga dalam perawatan diperlukan pengoptimalan jumlah mekanik sesuai dengan beban kerja. Sementara kenyataannya masih banyak perawatan yang dilakukan tidak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Keterlambatan ini sangat tidak dikehendaki oleh kedua belah pihak, karena akan merugikan dalam segi waktu dan biaya. Oleh karena itu, harus dilakukanya perencanaan perawatan pesawat yang matang dan jalur kerja yang terstruktur agar perawatan dapat terlaksana sesuai keinginan.

Metode yang digunakan adalah Critical Path Method (CPM), yaitu metode jalur kritis jaringan yang menggunakan keseimbangan waktu linear. Setiap kegiatan dapat diselesaikan lebih cepat dari waktu normalnya dengan cara memintas kegiatan untuk sejumlah biaya tertentu. Dalam metode Critical Path Method (CPM), dilakukan perhitungan maju dan perhitungan mundur sehingga mendapatkan hasil jalur kritis (slack).

Dari hasil analisis didapatkan nilai man hours yang dibutuhkan sebesar 89,52 man hours, sedangkan nilai man hours yang dibutuhkan berdasarkan hasil perhitungan perusahaan sebesar 97,43 man hours. Terdapat perbedaan hasil man hours yang didapatkan oleh penulis dengan dari perusahaan.

Kata kunci: *Critical Path Method (CPM), man hours, perawatan.*